

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI PT TOBA PULP LESTARI TBK

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai transaksi pemberian pinjaman dari Pinnacle Company PTE. LTD (“PCL”) kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk (“Perseroan”) sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam (*Loan Agreement*) tanggal 16 November 2020 dengan nilai pinjaman sebesar US\$40.000.000,- (empat puluh juta Dolar Amerika Serikat).

Keterbukaan informasi ini dipersiapkan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“POJK-TM”) dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK-TA”).

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP, ATAU MENYESATKAN.



Kegiatan Usaha:

Industri Pulp, Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Industri Barang dari Kayu, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas *Bonded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas.

Berkedudukan di:

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Kantor Pusat:

Uniplaza East Tower, 3rd Floor
Jalan Letjend.Haryono MT Nomor. A-1
Medan 20231

Telepon: +62 61 453 2088

Fax: +62 61 453 0967

Mill:

Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian,
Kabupaten Toba,
Provinsi Sumatera Utara

Telepon: +62 632 734 6000,
+62 632 734 6001

Fax: +62 632 734 6006

Website: www.tobapulp.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Medan pada tanggal 18 November 2020

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini sebagaimana dinyatakan dalam dokumen ini dibuat sehubungan telah terjadi transaksi pemberian pinjaman dari Pinnacle Company PTE. LTD (“PCL”) kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk (“Perseroan”) sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam (*Loan Agreement*) tanggal 16 November 2020 dengan nilai pinjaman sebesar US\$40.000.000,- (empat puluh juta Dolar Amerika Serikat).

Transaksi di atas merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK-TA, karena PCL merupakan pemegang saham dari Perseroan dimana kepemilikan PCL atas saham Perseroan adalah 92,423%. Di samping itu transaksi inipun merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK-TM dimana nilai dari transaksi adalah lebih dari 20% dari jumlah ekuitas Perseroan sebesar US\$ 150.591.000,- berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli. Namun dengan transaksi yang tidak melebihi dari 50% terhadap jumlah ekuitas Perseroan, Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK-TA.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya POJK-TM dan POJK-TA, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai transaksi yang telah dilakukan Perseroan dengan PCL.

PENJELASAN MENGENAI TRANSAKSI

I. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Perseroan didirikan dan beroperasi sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha industri pulp beserta kegiatan-kegiatan usaha lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berencana akan melakukan transaksi peminjaman dana kepada PCL sebesar US\$40.000.000,-. Tujuan transaksi ini adalah untuk memperbaiki struktur permodalan Perseroan menjadi lebih sehat dan tingkat likuiditas lebih terjaga. Diketahui sebelumnya Perseroan telah melakukan peremajaan pabrik dengan dana yang cukup besar, dan saat ini market internasional sedang mengalami kemunduran sehingga Perseroan memfokuskan penjualannya ke dalam negeri.

Oleh karena Perseroan tidak memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk membeli bahan baku dari pihak ketiga, pinjaman ini sangat membantu Perseroan dalam melonggarkan *cash*

flow untuk melakukan pembelian bahan baku ke pihak ketiga. Dengan demikian dalam beberapa tahun kedepan likuiditas Perseroan juga akan menjadi lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, manajemen Perseroan bermaksud menarik pinjaman dari perusahaan afiliasinya yaitu PCL dengan pinjaman yang jangka waktunya lebih panjang dan fasilitas tanpa bunga, guna melonggarkan cash flow untuk pembelian bahan baku ke pihak ketiga. Fasilitas pinjaman yang akan diperoleh dari PCL memiliki syarat-syarat pinjaman yang lebih baik bagi Perseroan dibanding ke perbankan. Jumlah Pinjaman yang direncanakan adalah sebesar maksimum US\$40.000.000,- (Empat Puluh Juta Dolar Amerika Serikat).

II. Manfaat dari Transaksi

Adapun dengan dilakukannya Transaksi ini, Perseroan akan memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Apabila Rencana Transaksi ini disetujui PCL. Perseroan yang selama ini bergerak dalam bidang industri pulp, akan memperoleh dana tunai sebesar US\$40.000.000,- yang akan digunakan untuk mengurangi defisit kas dan setara kas dan sangat membantu Perseroan dalam melonggarkan *cash flow* untuk melakukan pembelian bahan baku ke pihak ketiga. Dengan demikian dalam beberapa tahun kedepan likuiditas Perseroan juga akan menjadi lebih baik.
- b. Dengan diperolehnya pinjaman dari PCL dengan tanggal jatuh tempo 31 Juli 2029 termasuk grace period selama 3 tahun sejak tanggal pinjaman diterima Perseroan, Perseroan diproyeksikan masih memiliki kas dan setara kas yang positif yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk modal kerja Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*) Perseroan dari kegiatan usaha saat ini, sehingga dapat mendukung pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan yang terus tumbuh dan berkesinambungan bagi Perseroan di masa yang akan datang yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham Perseroan.
- c. Apabila menggunakan fasilitas kredit dari bank dalam pembiayaan untuk modal kerjanya, Perseroan akan menghadapi risiko tingkat bunga dimana keuntungan Perseroan akan dipengaruhi oleh perubahan tingkat bunga dan jumlah pinjaman. Dengan memperoleh pinjaman dari PCL dengan fasilitas tanpa bunga, maka Perseroan tidak dibebankan dengan beban bunga.
- d. Rencana Transaksi ini akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan pinjaman dari perbankan. Selanjutnya perbandingan kondisi yang lain antara penarikan pinjaman dari PCL dan kredit dari bank dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2:

PCL vs Bank Loan Terms

	PCL	Bank
1. <i>Interest rate</i>	Non Bearing Interest	5,47%

II. Term	9 tahun	1. Rollover (kredit modal kerja) 2. 3% (kredit investasi)
III. Grace Period	-	2 tahun
IV. Jadwal pembayaran	Sampai dengan 2029	Tahun 2020
V. Jatuh Tempo	2029	2022
V. Fee		
• Upfront	0%	0,5% - 1%
• Tahunan	0%	0,25% - 1%
VI. Collateral	Tidak ada	Ada
VII. Financial covenants	Tidak ada	Ada dan ditentukan

Sumber : www.bi.go.id dan manajemen Perseroan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka rencana menarik fasilitas pinjaman dari PCL sebesar US\$40.000.000,- dengan fasilitas tanpa bunga, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan karena disamping dapat memperbaiki struktur modal kerja Perseroan juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah pula bagi para pemegang saham Perseroan.

III. Keterangan mengenai Transaksi

A. Objek Transaksi

Objek dari Transaksi ini adalah pinjaman uang oleh Perseroan dari Pinnacle Company PTE. LTD (PCL).

B. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi yang dimaksud senilai US\$40.000.000,-.

C. Para Pihak yang Terlibat dalam Transaksi

PT Toba Pulp Lestari Tbk

a. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain:

1. Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perseroan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar.
2. Akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai

perubahan nama Perseroan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

3. Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.
4. Kemudian perubahan yang terakhir dengan Akta Nomor 12 tanggal 22 September 2020 dari Gunawati, SH, notaris di Kabupaten Deli Serdang, telah diterima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0394408 tanggal 05 Oktober 2020 mengenai perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perizinaan Perseroan sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120011192845
2. Izin Investasi: Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.
3. Izin Operasional:
 - a. Izin Usaha Industri dengan SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal berupa Industri Pulp dengan produksi pulp berkapasitas 165.000 ton dengan toleransi 30%.
 - b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.682/Menlhk/Setjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama, berupa Pengusahaan Hutan Tanaman dengan produksi pohon Eucalyptus dan luas areal 184.486 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Perseroan beralamat sebagai berikut:

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara

3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

Perseroan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Perseroan memproduksi Pulp dan hasil produksi Perseroan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Susunan Para Pemegang Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan per tanggal penilaian, 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah (US\$ 000)
Pinnacle Company PTE. LTD	1.283.649.894	92,423%	304.537
Masyarakat Lainnya	105.233.389	7,577%	31.548
Jumlah	1.388.883.283	100,00%	336.085

Susunan Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ignatius Ari Djoko Purnomo
 Komisaris Independen : Lundu Panjaitan, SH
 Komisaris Independen : Elisa Ganda Togu Manurung

Direksi

Direktur Utama : Vinod Kesavan
 Direktur : Anwar Lawden, SH
 Direktur : Tee Teong Beng
 Direktur : Parlindungan Hutagaol

c. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp beserta kegiatan usaha lain yang menunjang industri pulp tersebut berupa Industri Bahan Kimia (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kostik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perseroan yang berkaitan

dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Pinnacle Company PTE. LTD (PCL)

a. Riwayat Singkat PCL

PCL merupakan sebuah perusahaan swasta yang didirikan dengan nama Pinnacle Company Limited berdasarkan Akta No 040517 Tanggal 13 September 2007 yang dibuat di hadapan Jude M. Bonte, Registrar of International Business Companies di Republik Seychelles.

Pinnacle Company Limited mengalihkan tempat kedudukannya ke Singapura dan terdaftar di Singapura berdasarkan Singapore Companies Act (Cap. 50) Section 359(1) pada tanggal 30 April 2018 dan berganti nama menjadi Pinnacle Company PTE LTD dengan registrasi perusahaan No: 201814688M tanggal 30 April 2018.

b. Susunan Para Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PCL per tanggal penilaian, 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Modal Disetor (US\$)
Eden Hall Ltd	50.000	100%	50,000
Total	50.000	100%	50,000

c. Susunan Direksi

Susunan Direksi PCL (tidak memiliki Dewan Komisaris) per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Direktur : - Lee Chong
- Suwandi Lim

d. Kegiatan Usaha

Saat ini, kegiatan usaha utama PCL adalah sebagai perusahaan induk investasi (*investment holding company*).

D. Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Laporan Opini Kewajaran No: 00159/2.0163-00/PI/04/0034/1/VI/2020 tertanggal 23 Juni 2020. Transaksi ini merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi, karena PCL merupakan pemegang saham dari Perseroan dimana kepemilikan PCL atas saham Perseroan adalah 92,423%. Di samping itu transaksi inipun merupakan transaksi material, dimana nilai transaksi ini melebihi 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli tanggal 23 Maret 2020. Dengan demikian, berdasarkan POJK, Perseroan harus menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen terkait Transaksi kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal Transaksi tersebut, serta mengumumkan informasi terkait Transaksi tersebut kepada publik setidaknya dalam situs web Perseroan dan situs web bursa efek.

E. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli, Laporan Posisi Keuangan, Neraca, dan Laporan Arus Kas Perseroan sebelum dan setelah Transaksi diproyeksikan sebagai berikut :

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi laporan posisi keuangan sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Proyeksi Keuangan Sebelum Rencana Transaksi

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	23.174	45.865	64.455	62.444	65.071	63.559
Investasi Jangka Pendek	33	33	33	33	33	33
Piutang Usaha	3.664	4.816	4.847	5.448	5.369	5.462
Piutang Lain-lain	700	685	667	645	645	645
Persediaan	33.458	32.640	32.414	31.925	31.199	30.670
Pajak dibayar di muka	4.245	4.220	4.140	4.121	4.121	4.121
Uang Muka	3.154	2.904	2.876	2.856	2.856	2.856
Beban dibayar di muka	290	290	290	290	290	290
Jumlah Aset Lancar	68.717	91.452	109.721	107.761	109.583	107.634
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	17.291	8.260	4.137	-	-	-
Aset tetap - bersih	276.858	265.843	255.897	247.056	239.565	233.771
Sumber Daya Hutan - Bersih	128.414	127.215	121.554	120.837	117.525	115.672
Aset Tidak Lancar lainnya	627	627	627	627	627	627
Jumlah Aset Tidak Lancar	423.190	401.944	382.215	368.519	357.717	350.070
JUMLAH ASET	491.907	493.396	491.936	476.280	467.299	457.704

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Lancar						
Utang Usaha	8.638	8.718	8.618	8.668	8.568	8.468
Uang Muka Pelanggan	37.033	27.533	11.533	-	-	-
Utang lainnya	4.821	4.787	4.781	4.775	4.764	4.757
Utang Pajak	424	399	399	399	399	399
Biaya yang masih harus dibayar	4.456	4.521	4.547	4.573	4.559	4.561
Jumlah Liabilitas Lancar	55.371	45.958	29.878	18.414	18.290	18.184
Liabilitas tidak Lancar						
Utang kepada Pihak berelasi	27.183	35.591	44.152	15.089	-	-
Utang Pajak Tangguhan	-	-	-	354	7.773	10.203
Utang Jangka Panjang	246.655	246.655	246.655	246.655	220.655	174.655
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	5.743	5.810	5.932	5.952	5.986	5.937
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	279.581	288.056	296.740	268.051	234.413	190.795
JUMLAH LIABILITAS	334.953	334.014	326.618	286.465	252.703	208.980
EKUITAS						
Modal saham	336.085	336.085	336.085	336.085	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	354.994	354.994	354.994	354.994	354.994	354.994
Keuntungan (kerugian) keuangan yang belum direalisasi dari aset AFS	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)
Pengukuran Kembali Obligasi	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)
Laba (Rugi) ditahan	(533.772)	(531.344)	(525.408)	(500.911)	(476.130)	(442.002)
JUMLAH EKUITAS	156.954	159.382	165.319	189.815	214.596	248.724
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	491.907	493.396	491.936	476.280	467.299	457.704

Proyeksi Keuangan Setelah Rencana Transaksi

(dalam Ribuan USD)

Keterangan	Proyeksi Dengan Rencana Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	15.784	41.974	61.064	74.903	75.149	35.338
Investasi Jangka Pendek	33	33	33	33	33	33
Piutang Usaha	3.664	4.816	4.847	5.448	5.369	5.462
Piutang Lain-lain	700	685	667	645	645	645
Persediaan	33.458	32.640	32.414	31.925	31.199	30.670
Pajak dibayar di muka	4.245	4.220	4.140	4.121	4.121	4.121
Uang Muka	3.154	2.904	2.876	2.856	2.856	2.856
Beban dibayar di muka	290	290	290	290	290	290
Jumlah Aset Lancar	61.327	87.561	106.330	120.220	119.661	79.414
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	17.291	8.260	4.137	-	-	-
Aset tetap - bersih	276.858	265.843	255.897	247.056	239.565	233.771
Sumber Daya Hutan - Bersih	128.414	127.215	121.554	120.837	117.525	115.672
Aset Tidak Lancar lainnya	627	627	627	627	627	627
Jumlah Aset Tidak Lancar	423.190	401.944	382.215	368.519	357.717	350.070
JUMLAH ASET	484.516	489.505	488.545	488.740	477.378	429.484
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Lancar						
Utang Usaha	8.638	8.718	8.618	8.668	8.568	8.468
Uang Muka Pelanggan	-	-	-	-	-	-
Utang lainnya	4.821	4.787	4.781	4.775	4.764	4.757
Utang Pajak	472	447	447	447	447	447
Biaya yang masih harus dibayar	4.456	4.521	4.547	4.573	4.559	4.561
Jumlah Liabilitas Lancar	18.387	18.473	18.392	18.463	18.338	18.232
Liabilitas tidak Lancar						
Utang kepada Pihak berelasi	16.777	19.185	12.246	-	-	-
Utang Pajak Tangguhan	-	-	-	354	7.773	10.203
Utang Jangka Panjang	286.655	286.655	286.655	274.155	230.155	144.500
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	5.743	5.810	5.932	5.952	5.986	5.937
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	309.175	311.650	304.834	280.461	243.913	160.640
JUMLAH LIABILITAS	327.562	330.123	323.226	298.924	262.251	178.872
EKUITAS						
Modal saham	336.085	336.085	336.085	336.085	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	354.994	354.994	354.994	354.994	354.994	354.994
Keuntungan (kerugian) keuangan yang belum direalisasi dari aset AFS	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)	(20)
Pengukuran Kembali Obligasi	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)	(333)
Laba (Rugi) ditahan	(533.772)	(531.344)	(525.408)	(500.911)	(475.600)	(440.114)
JUMLAH EKUITAS	156.954	159.382	165.319	189.815	215.126	250.612
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	484.516	489.505	488.545	488.740	477.378	429.484

Berdasarkan proyeksi neraca sebelum dan setelah transaksi terjadi kenaikan aset lancar khususnya pada akun kas dan setara kas setelah terjadinya transaksi menunjukkan angka yang positif.

Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi laporan laba (rugi) sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Proyeksi Pendapatan, Laba Bersih Perseroan Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	126.697	123.991	123.991	144.690	145.100	144.690
Beban Pokok Pendapatan	(103.896)	(90.202)	(91.408)	(92.566)	(89.392)	(85.568)
Laba Bruto	22.801	33.789	32.583	52.124	55.708	59.122
Beban Usaha	(13.808)	(12.837)	(12.856)	(13.049)	(12.882)	(12.582)
Laba Operasi	8.993	20.952	19.727	39.075	42.826	46.540
Pendapatan (Beban) lainnya	1.142	(9.493)	(9.667)	(10.088)	(10.627)	(9.980)
Laba sebelum pajak	10.135	11.459	10.059	28.988	32.199	36.559
LABA BERSIH	6.367	2.428	5.937	24.497	24.781	34.128

Proyeksi Pendapatan, Laba Bersih Perseroan Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Setelah Transaksi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	126.697	123.991	123.991	144.690	145.100	144.690
Beban Pokok Pendapatan	(103.896)	(90.202)	(91.408)	(92.566)	(89.392)	(85.568)
Laba Bruto	22.801	33.789	32.583	52.124	55.708	59.122
Beban Usaha	(13.808)	(12.837)	(12.856)	(13.049)	(12.882)	(12.582)
Laba Operasi	8.993	20.952	19.727	39.075	42.826	46.540
Pendapatan (Beban) lainnya	1.142	(9.493)	(9.667)	(10.088)	(10.097)	(8.624)
Laba sebelum pajak	10.135	11.459	10.059	28.988	32.730	37.916
LABA BERSIH	6.367	2.428	5.937	24.497	25.311	35.485

Berdasarkan proyeksi laba rugi sebelum dan setelah transaksi terjadi kenaikan laba bersih setelah terjadinya transaksi, hal ini karena berkurangnya beban bunga (Pendapatan (Beban) lainnya) dari pinjaman lama sebesar USD 96.655.361,- dimana Perseroan berencana membayarcicilan pokok pinjaman tersebut pada tahun 2024.

b. Proyeksi Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi

Proyeksi Rasio Keuangan sebelum dan sesudah transaksi diuraikan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Perseroan Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Sebelum Transaksi						Rata-rata 2020-2025
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Rasio Rentabilitas (%)							
Laba Bruto	18,00%	27,25%	26,28%	36,02%	38,39%	40,86%	31,13%
Laba Bersih	5,03%	1,96%	4,79%	16,93%	17,08%	23,59%	11,56%
Return On Equity (ROE)	4,06%	1,52%	3,59%	12,91%	11,55%	13,72%	7,89%
Return On Asset (ROA)	1,29%	0,49%	1,21%	5,14%	5,30%	7,46%	3,48%
Rasio Solvabilitas (%)							
Debt to Equity Ratio (DER)	174,47%	177,09%	175,91%	137,89%	102,82%	70,22%	139,73%
Debt to Asset Ratio (DAR)	55,67%	57,20%	59,11%	54,96%	47,22%	38,16%	52,05%
Rasio Likuiditas (%)							
Current Ratio	124,10%	198,99%	367,23%	585,20%	599,15%	591,90%	411,10%
Quick Ratio	63,68%	127,97%	258,75%	411,83%	428,56%	423,24%	285,67%

Rasio Keuangan Perseroan Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi Setelah Transaksi						Rata-rata 2020-2025
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Rasio Rentabilitas (%)							
Laba Bruto	18,00%	27,25%	26,28%	36,02%	38,39%	40,86%	31,13%
Laba Bersih	5,03%	1,96%	4,79%	16,93%	17,44%	24,53%	11,78%
Return On Equity (ROE)	4,06%	1,52%	3,59%	12,91%	11,77%	14,16%	8,00%
Return On Asset (ROA)	1,31%	0,50%	1,22%	5,01%	5,30%	8,26%	3,60%
Rasio Solvabilitas (%)							
Debt to Equity Ratio (DER)	193,33%	191,89%	180,80%	144,43%	106,99%	57,66%	145,85%
Debt to Asset Ratio (DAR)	62,63%	62,48%	61,18%	56,09%	48,21%	33,65%	54,04%
Rasio Likuiditas (%)							
Current Ratio	333,53%	473,99%	578,12%	651,15%	652,54%	435,58%	520,82%
Quick Ratio	151,57%	297,30%	401,89%	478,23%	482,40%	267,36%	346,46%

Berdasarkan proyeksi keuangan di atas, maka rasio keuangan sebelum dan setelah transaksi terjadi peningkatan, terutama pada rasio likuiditas terjadi peningkatan setelah terjadinya transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan menjadi lebih baik.

F. Pihak Independen yang Ditunjuk oleh Para Pihak dalam Transaksi

Pihak Independen yang terlibat dalam transaksi yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan.

G. Ringkasan atas Laporan Penilaian Independen

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta Peraturan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, untuk memastikan Kewajaran Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah meminta Konsultan Penilai Independen, Kantor Jasa Penilai Totok Wasito & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.19.0163 dan Surat Izin Penilai Publik No.PB-1.08.00034 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD Bapepam-LK, No: STTD.PPB-08/PM.2/2018 tanggal 04 Juni 2018, untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Opini Kewajaran No: 00159/2.0163-00/PI/04/0034/1/VI/2020 tertanggal 23 Juni 2020 Perihal Penilaian Kewajaran Atas Rencana Peminjaman Dana Perseroan dari PCL sebesar US\$40.000.000,-.

Ringkasan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Miduk Totok & Rekan:

Metodologi Dan Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, analisis dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Kualitatif berupa Analisis identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak dalam hal rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis perjanjian dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak dalam rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis operasional dan prospek perusahaan, Analisis alasan dan latar belakang manajemen untuk melakukan transaksi penerimaan pinjaman, Analisis manfaat dan risiko dari rencana transaksi penerimaan pinjaman, Analisis dampak *leverage* pada keuangan Perseroan di masa yang akan datang yang dibandingkan dengan industri yang sejenis dan sebanding, Analisis dampak likuidasi pada keuangan Perseroan di masa yang akan datang untuk memastikan bahwa pinjaman dapat dilunasi pada saat jatuh tempo, Analisis dampak keuangan Perseroan jika rencana transaksi mengalami kegagalan, dan Analisis Industri.
- b. Analisis Kuantitatif berupa Analisis pendekatan dan Prosedur Analisis Kewajaran, Analisis Kinerja Historikal, Analisis Proyeksi Keuangan, Analisis Atas Kemampuan Perseroan atau Penerima Pinjaman untuk Melunasi Rencana Transaksi sampai Saat Jatuh Tempo, Analisis Cash Management Perseroan, Analisis Sensitivitas untuk Mengukur Keuntungan dan Kerugian dari Transaksi Penerimaan Pinjaman, Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi, Analisis Inkremental/Profitabilitas, Analisis Dampak Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Proyeksi Keuangan Perseroan, Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi, dan Analisis kelayakan investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi atau “Transaksi” ini sebagaimana diuraikan di atas, dengan melihat alasan-alasan, manfaat, risiko, dan analisa kewajaran transaksi, **KJPP Totok Wasito & Rekan** berpendapat bahwa:

Dengan mempertimbangkan analisis atas rencana transaksi penerimaan pinjaman dari PCL sebesar US\$40.000.000,-, yang dilakukan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, maka dari segi ekonomis dan keuangan, seperti diuraikan di atas, **KJPP Totok Wasito & Rekan** berpendapat bahwa alasan-alasan dilakukannya rencana transaksi penerimaan pinjaman oleh Perseroan sudah tepat, dan dengan memperhatikan kesimpulan transaksi di atas kami **menyimpulkan bahwa secara keseluruhan rencana transaksi tersebut “wajar” bagi Perseroan maupun pemegang saham Perseroan.** Sehubungan rencana transaksi material ini melebihi 20% nilai ekuitas Perseroan, maka rencana transaksi harus diumumkan kepada publik, namun dengan Rencana Transaksi yang tidak melebihi dari 50% terhadap jumlah ekuitas Perseroan, Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS sesuai ketentuan POJK-TM.

Atas dasar hal-hal yang diuraikan di atas, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi berupa pinjaman dana oleh Perseroan dari PCL sebesar US\$40.000.000,- adalah wajar (fair), dipandang dari segi keuangan.

H. Informasi Tambahan

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jalan Letnan Jederal Haryono M.T. No. A-1
Medan 20231
Telepon : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Medan, 18 November 2020

Hormat kami,
Direksi Perseroan